



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Kompetensi Menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis *Audio Visual* Siswa Kelas XI IPA 5 pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2018 / 2019 SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora

Suhartini

SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora

suhartinihartono120571@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Deskripsi
Eksplanasi
Kontekstual
Audio
Visual

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa bagi kelas XI IPA 5 semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan (tiga kali tatap muka), siklus II terdiri dari tiga pertemuan (tiga kali tatap muka). Data perilaku proses diperoleh dari observasi oleh guru pengajar dan teman sejawat, sedangkan hasil perolehn nilai menulis diperoleh dari tes hasil ulangan harian tiap-tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi perilaku proses sudah menunjukkan peningkatan menjadi kriteria sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai proses siswa dari siklus 1 menuju ke siklus 2 mengalami peningkatan. Yaitu motivasi dari 70,00 % menjadi 84,28% (kriteria sangat baik). Perilaku keaktifan naik dari 70,00% menjadi 84,28 (kriteria sangat baik). Perilaku keterampilan naik dari 64,29% menjadi 75,71% (kriteria sangat baik). Hasil nilai perolehan menulis deskripsi teks eksplanasi didapatkan bahwa hasil nilai perolehan siswa siklus 2 mengalami kenaikan 17,80% dibandingkan dengan nilai perolehan pada kondisi siklus 1. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM mengalami penurunan 54,29%. Hal ini ditunjukkan persentase siklus 1 sebesar 77,14% turun menjadi 22,85% pada perlakuan siklus 2 persentase yang sudah memenuhi KKM mengalami kenaikan 14,28% dari siklus 1 sebesar 77,14% naik menjadi 91,42% pada perlakuan siklus 2. Kesimpulannya bahwa nilai perolehan proses dan nilai perolehan menulis deskripsi teks eksplanasi bagi kelas XI IPA 5 semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual berbasis audio visual .

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Guru memegang peranan sebagai aktor dalam proses pembelajaran. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dan berbagai pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan.

Kaitannya dengan pembelajaran di sekolah, pelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa dan bersastra meliputi keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Membicarakan pengajaran bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu disekolahan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis merupakan kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa agar dapat mengembangkan potensinya dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk dalam kehidupan masyarakat yang mulai dibangun dari diri siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Serta dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Selain itu, melalui kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan berbagai gagasan. Dalam mengembangkan gagasan itu perlu adanya sebuah penalaran, menghubungkan-hubungkan, serta membandingkan fakta-fakta yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif. Seperti pada kegiatan menulis wacana Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks. Menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks adalah upaya menulis dan mengungkapkan gagasannya kepada pembaca melalui tulisan tentang suatu agar dapat menimbulkan kesan kepada pembaca.

Lamuddin Finoza (2002 : 1) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Dalam menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara paragraf dengan paragraf berikutnya sehingga akan membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh. Sebagai salah satu materi pembelajaran, maka pembelajaran menulis tersebut perlu disampaikan dengan metode yang tepat sehingga mencapai standar kompetensi yang diharapkan yaitu siswa mampu

mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi pembelajaran menulis Deskripsi Teks Prosedur siswa kelas XI IPA5 belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu dibuktikan dengan siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan secara rinci dalam menggambarkan objek yang dideskripsikan pada Teks Prosedur. Pada umumnya siswa belum maksimal dalam menuangkan gagasan mereka secara kronologis.

Secara umum siswa mampu menulis, namun mereka kurang memiliki ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan belum mempunyai urutan logis antarparagraf yang satu dengan paragraf yang lainnya. Akibatnya nilai kompetensi menulis Deskripsi Teks Prosedur siswa di Kelas XI IPA5 SMA Negeri 1 Tunjungan rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimal dalam pembelajaran menulis wacana Teks prosedur sebesar 22,85%.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambarkan objek secara lebih rinci dan runtut diperlukannya objek secara nyata. Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang membawa situasi nyata ke dalam kelas yaitu metode pendekatan kontekstual berbasis media audio-visual pada kompetensi menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks. Pendekatan kontekstual adalah sebuah konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan kegiatan dan bahan ajar mata pelajarannya dengan situasi nyata. Situasi nyata yang disajikan dalam pembelajaran adalah situasi yang benar-benar dialami dalam kehidupan siswa. Maka dari itu, dengan digunakannya metode pendekatan kontekstual ini diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi, khususnya menulis wacana Teks Eksplanasi Kompleks.

Media audio-visual merupakan media yang melibatkan unsur suara dan penglihatan yang diwujudkan dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Media ini berupa video/film dari berbagai peristiwa/kejadian. Penerapan media ini dapat dijadikan sebagai objek yang dapat digunakan siswa untuk membuat Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks secara nyata.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMA Negeri 1 Tunjungan. Kelas yang dipilih adalah kelas XI IPA5, semester 2 tahun pelajaran 2018/ 2019. Adapun jumlah peserta didik kelas XI IPA 5 adalah 35 orang yaitu 11 peserta didik laki-laki dan 24 peserta didik perempuan.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerja sama antara peneliti, guru, siswa, dan staf sekolah lainnya untuk menciptakan suatu kinerja sekolah yang lebih baik. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam Kelas. Suwandi (2017:12) menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian yang bersifat relatif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terstruktur.

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan semua kenyataan yang ada. Peneliti mencoba memberikan gambaran dan menjelaskan semua kegiatan pelaksanaan di Kelas. Kenyataan yang dimaksud adalah proses pembelajaran keterampilan menulis wacana Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks sebelum dan sesudah diberi tindakan berupa penerapan metode

pendekatan kontekstual berbasis audio-visual. Sumber data dalam penelitian yaitu kegiatan pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks yang berlangsung di dalam kelas dengan penerapan Pendekatan Kontekstual Berbasis audio-visual. Informan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tunjungan . Data yang digunakan adalah dokumen yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil belajar siswa berupa tulisan atau karangan siswa, catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung setiap siklus. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan analisis data. Data diuji validitasnya dengan menggunakan beberapa teknik yaitu dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data, misalnya data tentang kesulitan-kesulitan guru dalam mengajarkan materi tentang menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks di kelas dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks. Sedangkan triangulasi metode, yaitu data tentang peningkatan keterampilan menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks siswa, selain diperoleh melalui observasi langsung (pengamatan) terhadap sikapnya selama pembelajaran juga diperoleh dari hasil wawancara, dan analisis dokumen yang berupa pekerjaan siswa atau hasil tulisan yang dibuat siswa.

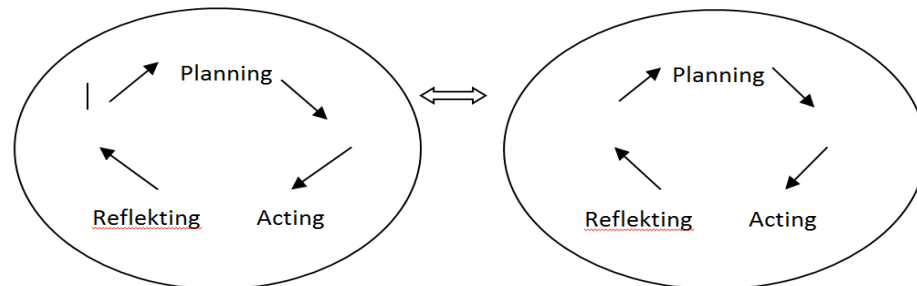
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritis dan teknik analisis deskriptif komparatif. Analisis kritis berkaitan dengan data yang bersifat kualitatif. Data dalam analisis kritis berupa hasil observasi dan wawancara. Teknik ini mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada tindakan siklus sebelumnya. Perbaikan yang akan dilakukan disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Data yang berupa deskriptif komparatif yaitu teknik yang digunakan untuk hasil sebelum penelitian dengan hasil disetiap siklusnya. data kuantitatif yakni membandingkan antarsiklus. Data ini berupa hasil tes yang sudah dikerjakan oleh siswa. Peneliti kemudian membandingkan Untuk mengukur keberhasilan tindakan, penelitian merumuskan indikator-indikator ketercapaian hasil belajar. Berdasarkan prosedur yang dilakukan selama pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks pada siswa Kelas XI IPA5 SMA Negeri 1 Tunjungan, indikator keberhasilan tindakan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut

ASPEK	PENCAPAIAN	
	SIKLUS TERAKHIR	CARA MENGUKUR
Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks	75%	Diamati saat pembelajaran dan dihitung dari jumlah siswa yang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks.
Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks	75%	Diamati saat pembelajaran dan dihitung dari jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks.

Kemampuan siswa untuk meningkatkan menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks	75%	Diukur dari hasil pekerjaan menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks siswa yang telah dikumpulkan.
---	-----	--

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Prosedur penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut. Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan tindakan dalam dua siklus :



Gambar 1. Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hasil karangan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 tunjungan semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 masih dikategorikan rendah. Hasil pekerjaan yang dibuat siswa secara keseluruhan belum memenuhi aspek-aspek yang terdapat dalam karangan. Dalam hal ini, tulisan yang dibuat siswa belum sesuai dengan aspek-aspek yang dinilai, yaitu aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Siswa yang dapat menulis dengan baik masih tergolong rendah. Secara rinci hasil nilai Ulangan Harian Awal (Pra siklus) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Perolehan Nilai Menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Nilai uh	Frekwensi	Presentase (%)	Rata-rata
1	51 - 60	6	17,14 %	67,54
2	61 - 70	21	60,00 %	
3	71 - 80	8	22,85 %	
		35	100 %	

Tabel 3. Hasil perolehan nilai menulis deskripsi teks eksplanasi pada siklus I

No	Nilai uh	Frekwensi	Presentase (%)	Rata-rata
1	51 - 60	1	2,85 %	72,57
2	61 - 70	10	28,57 %	
3	71 - 80	22	62,85 %	
4	81 - 90	2	5,71 %	
		35	100 %	

Tabel 4. Hasil perolehan nilai menulis deskripsi teks eksplanasi pada siklus II

No	Nilai UH	Frekwensi	Presentase (%)	Rata-rata
1	61 - 70	3	8,57	78,8
2	71 - 80	20	57,14	
3	81 - 90	10	28,57	
4	91 - 100	2	5,71	
		35	100 %	

Berdasarkan rumusan masalah dan Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks hasil pengamatan tindakan, maka tujuan penelitian, serta paparan hasil penelitian, berikut ini dijabarkan pembahasan hasil yang meliputi: penerapan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan menulis wacana Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks siswa Kelas XI IPA 5 SMA N 1 Tunjungan, penerapan pendekatan kontekstual berbasis media video yang dapat meningkatkan kualitas karangan siswa Kelas XI IPA5 SMAN. 1 Tunjungan, dan prosedur dan cara menerapkan pendekatan kontekstual berbasis media video yang dapat meningkatkan menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks siswa Kelas XI IPA5 SMAN. 1 Tunjungan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan empat tahap. Yaitu (1) tahap perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi dan interpretasi, (4) tahap analisis dan refleksi. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks belum dilakukan secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Lave and Wenger (2001) berpendapat bahwa dalam pembelajaran menulis masih tergolong rendah, karena sebagian dari kebiasaan di sekolah saat ini adalah kegiatan menulis diabaikan oleh guru. Kegiatan menulis hanya dilakukan ketika berhadapan dengan sekolah yang mengambil nilai dari kegiatan menulis.

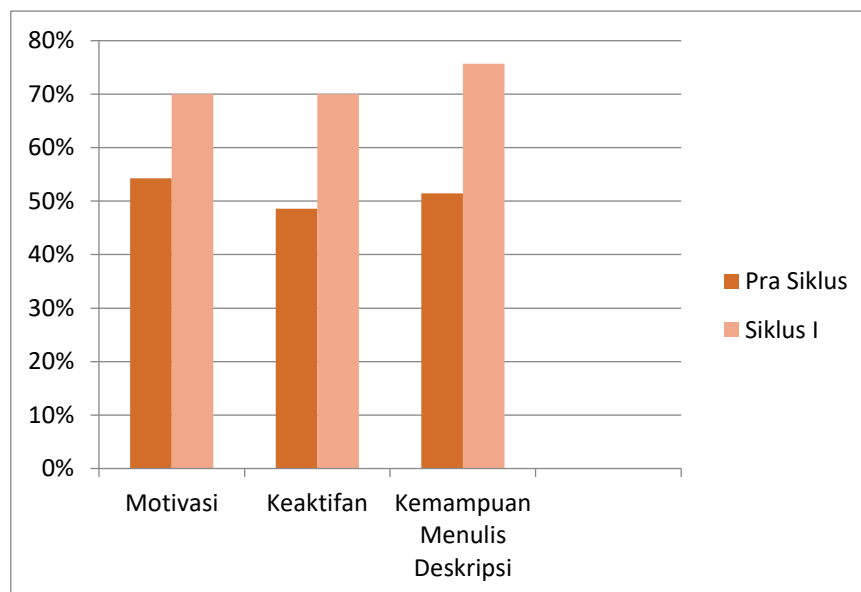
Dari wawancara dengan guru, guru belum menemukan media pembelajaran yang tepat dalam menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks. Siswa langsung disuruh menulis karangan dengan tema bebas sehingga siswa kurang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa bahwa siswa tidak menggunakan media tertentu dalam menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks. Maka sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan survai awal untuk mengetahui kondisi yang ada di SMAN. 1 Tunjungan. Dari kegiatan survai awal ini peneliti menemukan bahwa kualitas hasil pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks di Kelas XI IPA5 SMAN. 1 Tunjungan masih tergolong rendah dibandingkan nilai berbahasa yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti mengadakan diskusi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang bersangkutan untuk mencari solusi dalam upaya mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis media video dalam pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks.

Kemudian peneliti bersama guru Bahasa Indonesia menyusun rencana pembelajaran guna melaksanakan siklus I. siklus pertama merupakan tindakan awal memperbaiki pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dengan pendekatan kontekstual berbasis gambar. Berdasarkan siklus pertama ini dapat dideskripsikan Teks Eksplanasi

Komplek hasil pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis gambar. Perolehan rata-rata nilai menulis deskripsi teks eksplanasi mengalami kenaikan 14,37% dibandingkan dengan nilai pada kondisi awal pra siklus. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM mengalami penurunan 54,29%. Hal ini ditunjukkan persentase kondisi awal 77,14% turun menjadi 22,85% pada perlakuan siklus 1. Persentase yang sudah memenuhi KKM mengalami kenaikan 54,29% dari kondisi awal pra siklus 22,85% naik menjadi 77,14% pada perlakuan siklus I. Siswa yang mencapai ketuntasan ada 27, yang tidak tuntas ada 8 siswa sehingga perlu perbaikan.

Observasi rata-rata perolehan nilai proses menulis deskripsi teks eksplanasi perilaku motivasi, keaktifan dan keterampilan dari kondisi awal menuju siklus I mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat perilaku motivasi naik dari 54,29 % naik menjadi 70,00% dengan kriteria sangat baik. Perilaku keaktifan dari 48,57% naik menjadi 70,00% dengan kriteria sangat baik, Perilaku keterampilan 51,43% naik menjadi 64,29% dengan kriteria baik.

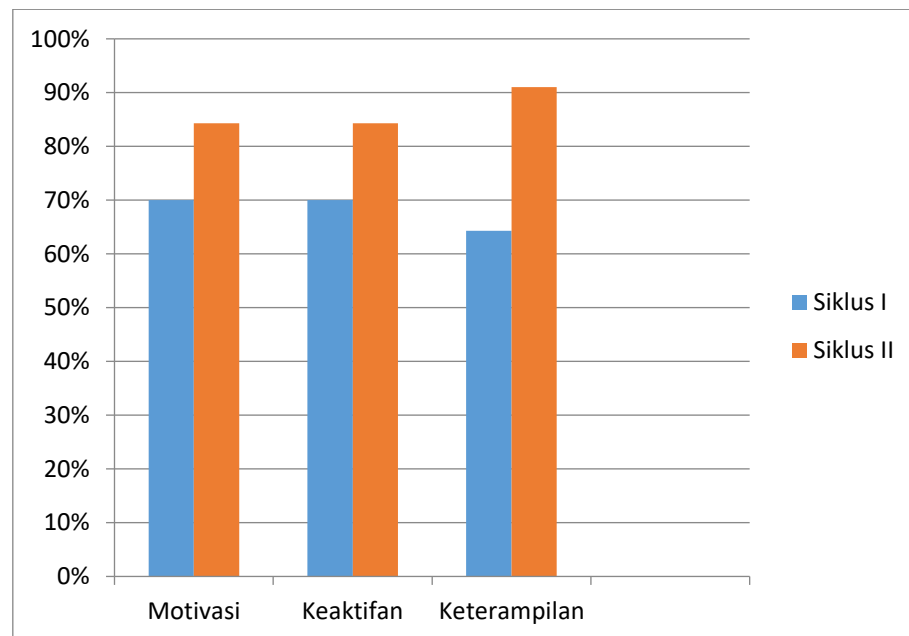
Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa proses belajar mengajar masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Kekurangan tersebut berasal dari guru, siswa, dan media. Berdasarkan dari segi guru yaitu suara guru yang kurang keras, sehingga siswa yang berda di belakang tidak begitu mendengar penjelasan dari guru ketika menjelaskan materi pelajaran yang sedang disampaikan. Berdasarkan segi siswa didapati bahwa antusiasme dan minat belajar siswa masih tergolong rendah, berdasarkan dari segi media untuk membuat siswa paham benar dengan konsep pertanyaan yang diberikan maka harus diulangi beberapa kali dalam menyampaikan pertanyaan yang diberikan maka harus diulangi beberapa kali dalam penyampaian pertanyaan. Kekurangan tersebut tentunya bisa dipahami karena siklus ini merupakan siklus pertama dalam penelitian ini. Selain itu siswa kurang begitu tertarik terhadap kegiatan menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dan beberapa faktor yang menyebabkan siswa sering mengalami kesulitan ketika menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks.



Grafik 1. Peningkatan nilai proses menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dari Pra Siklus menuju Siklus I

Siklus II pada penelitian ini merupakan siklus terakhir. Siklus ke II dilaksanakan untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Pada siklus ini guru bersama peneliti berupaya memperkecil kelemahan yang terjadi selama pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks berlangsung. Siklus terakhir ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan kontekstual berbasis media video untuk menguatkan hasil siklus I bahwa pemanfaatan metode pendekatan kontekstual berbasis video dapat meningkatkan keterampilan menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks pada siswa Kelas XI IPA5 SMAN. 1 Tunjungan. Pada siklus II didapatkan rata-rata nilai hasil perolehan menulis deskripsi eksplanasi mengalami peningkatan 12,46% dari siklus I. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM mengalami penurunan 14,28%. Hal ini ditunjukkan persentase siklus 1 sebesar 22,85% turun menjadi 8,57% pada perlakuan siklus 2. Persentase yang sudah memenuhi KKM mengalami kenaikan 14,28% dari siklus 1 sebesar 77,14% naik menjadi 91,42% pada perlakuan siklus 2. Siswa yang mencapai ketuntasan ada 32, yang tidak tuntas ada 3 siswa sehingga perlu perbaikan.

Observasi rata-rata perolehan nilai proses menulis deskripsi teks eksplanasi perilaku motivasi, keaktifan dan keterampilan dari kondisi awal menuju siklus I mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat perilaku motivasi naik dari 70,00% naik menjadi 84,28% kriteria sangat baik. Perilaku keaktifan dari 70,00% naik menjadi 84,28% kriteria sangat baik, Perilaku keterampilan 64,29% naik menjadi 75,71%.



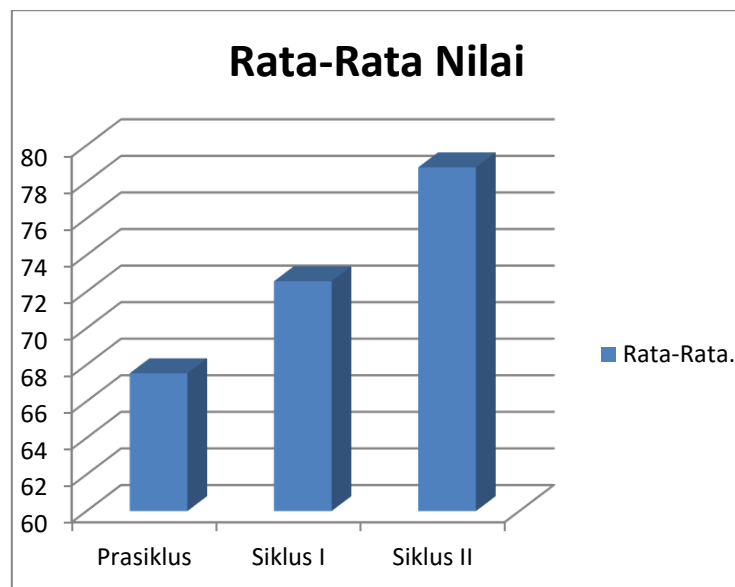
Grafik 2. Peningkatan kualitas proses menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dari Siklus I menuju Siklus II

Berdasarkan peningkatan pembelajaran yang terjadi pada siklus II membuktikan bahwa keterampilan pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dengan penerapan pendekatan kontekstual berbasis metode video dapat meningkatkan kualitas proses maupun kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks pada siswa Kelas XI IPA5 SMAN. 1 Tunjungan.

Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks Siklus I dan Siklus II.

Perilaku	RATA-RATA		KENAIKAN
	SIKLUS I	SIKLUS II	
MOTIVASI	70,00	84,28	14,28
KEAKTIFAN	70,00	84,28	14,28
KETERAMPILAN	64,29	75,71	11,42

Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada penelitian ini meningkat setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual berbasis media video. Sesudah adanya tindakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis video sebagai metode dalam pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran siswa tampak memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru, serta memahami dan menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan digunakannya model pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbasis media video menjadikan hasil tulisan Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini:

**Grafik 3.** Peningkatan nilai perolehan rata-rata menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks dari Pra Siklus menuju Siklus II

Berdasarkan tindakan tersebut, guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis media video yang membantu siswa dalam menyusun ide gagasannya dan mengembangkannya menjadi satu karangan Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks yang utuh dengan optimal. Selain itu, peneliti juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas, karena metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran menulis Deskripsi Teks Eksplanasi Kompleks. Hasil pembelajaran yang berupa keterampilan siswa dalam menulis termasuk keterampilan siswa dalam mengembangkan ide ke dalam tulisan deskripsi teks eksplanasi kompleks dapat meningkat setelah adanya tindakan yang berupa penerapan pendekatan kontekstual berbasis media video dalam pembelajaran menulis

deskripsi teks eksplanasi kompleks. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan adanya media berbasis video siswa dapat lebih mudah menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan, memudahkan siswa dalam merangkai kata-kata dan dapat meningkatkan kreativitas siswan dalam pembelajaran menulis deskripsi teks eksplanasi kompleks.

Simpulan

Nilai perolehan proses dan nilai perolehan menulis deskripsi teks eksplanasi bagi kelas XI IPA 5 semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual berbasis audio visual .

Daftar Rujukan

1. Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk mahasiwa Non Jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi insane Mulia.
2. Suwandi. 2017. *Penelitian Tindak Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Sukoharjo: Yuma Pustaka.